

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Dalam suatu organisasi, kepemimpinan memegang peranan penting dalam membimbing dan mengarahkan suatu kelompok menuju pencapaian tujuan yang telah ditentukan. Tindakan atau sikap dalam menggunakan pengaruh, kekuasaan, dan wewenang seseorang untuk mempengaruhi orang lain ini disebut sebagai kepemimpinan. Di dalam pendidikan, kepala sekolah perlu memiliki sejumlah keterampilan kepemimpinan, karena kepala sekolah mempunyai peran strategis yang penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Terry dalam Jaja Jahari dan Rusdiana, menyebutkan bahwa secara khusus, kepemimpinan didefinisikan sebagai hubungan yang dimiliki oleh seseorang untuk membujuk orang lain agar dapat bekerja secara tim dalam aktivitas guna mencapai tujuan yang diinginkan pemimpin.<sup>1</sup>

Dalam surat Al-Baqarah (2) ayat 30 menerangkan mengenai kepemimpinan, yaitu:<sup>2</sup>

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۗ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا  
وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Artinya: “Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, Sesungguhnya Aku hendak menjadikan khalifah di bumi. Mereka berkata “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan

---

<sup>1</sup> Jaja Jahari Dan Rusdiana, *Kepemimpinan Pendidikan Islam* (Bandung: Yayasan Darul Hikam, 2020), 20.

<sup>2</sup> Al-Qu'an, Al-Baqarah (2): 30

darah disana, sedangkan kami bertasbih, memuji-Mu, dan menyucikan nama-Mu? Dia berfirman, Sungguh Aku lebih mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.”

Makna “khalifah” pada ayat tersebut merujuk pada seorang pemimpin yang mempunyai tugas dan amanah membela akhlak dan kejahatan. Istilah "Imam" juga digunakan untuk menyebut seorang pemimpin yang melaksanakan tugas sesuai dengan petunjuk Allah SWT. Ungkapan tersebut terdapat dalam Al-Quran surat Al-Anbiya': 73. Dalam sudut pandang Islam, kepemimpinan diartikan sebagai tindakan memberikan bimbingan, arahan, pendampingan, dan menuntun ke arah yang diterima Allah SWT. Dalam kepemimpinan Islam ada penekanan pada penegakan prinsip-prinsip moral yang diajarkan Islam yang dilatarbelakangi oleh keinginan untuk mengharap ridho Allah SWT.<sup>3</sup>

Dalam suatu lembaga pendidikan, Tentu saja peran kepala sekolah sangat penting sebagai seorang pemimpin. Kepala sekolah memiliki tanggung jawab sebagai pemimpin dalam mengawasi, merencanakan, dan mengembangkan program pendidikan. Kepala sekolah menjadi faktor penentu utama kualitas pendidikan di lembaga sekolah yang dipimpin. Maka dari itu, kepala sekolah harus mempunyai keahlian dan pengalaman di bidang pendidikan. Kepala sekolah memiliki tugas dalam menciptakan lingkungan yang mendukung proses KBM di dalam kelas. Seorang kepala sekolah juga terlibat dalam urusan sekolah yang berkaitan dengan siswa, guru, staff TU, dewan sekolah, dan wali murid. Kepala sekolah serta seluruh warga yang ada di sekolah memiliki peran utama pada pengelolaan sekolah. Kepala sekolah bertugas sebagai pengelola administrasi

---

<sup>3</sup> Wahyu Hidayat, Muhammad Olifiansyah, Muhammad Dzulfiqar, And Bimansyah Putra Diaying, “Kepemimpinan Dalam Perspektif Islam,” *El-Hikmah Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam* Vol. 14, No. 1 (2020): 101, <https://doi.org/10.20414/elhikmah.v14i1.2123>.

sekolah. Agar sekolah dapat berkembang seiring berjalannya waktu, maka ia juga harus mampu mengawasinya.<sup>4</sup>

Dalam mencapai suatu tujuan pendidikan, kepala sekolah dituntut untuk berkomunikasi secara efektif serta membangun hubungan dengan berbagai individu, termasuk orang tua, guru, staf administrasi, siswa, dan pemangku kepentingan. Selain mengawasi operasional sekolah sehari-hari, peran kepala sekolah juga mencakup memotivasi dan memimpin guru dan staf agar bekerja dengan baik. Selain itu, kepala sekolah perlu menjadi komunikator yang baik dan membangun hubungan baik dengan para guru. Hoer, berpendapat bahwa keberadaan seorang pemimpin dalam suatu organisasi membantu semua orang dalam kelompok menjadi lebih produktif dengan memanfaatkan pengaruhnya. Tanggung jawab dan tujuan seorang pemimpin adalah membantu orang lain menjadi lebih produktif dalam meningkatkan kinerjanya. Sebagai pemimpin, kepala sekolah harus mampu memahami, mendengarkan memberdayakan, menginspirasi, serta dapat membuat pilihan dan keputusan yang sulit. Karena hubungan adalah kunci keberhasilan kepemimpinan.<sup>5</sup>

Efektivitas kepala sekolah sebagai pemimpin dapat dinilai berdasarkan sejumlah faktor, seperti kinerja guru, kepuasan kerja dan tingkat pelayanan, serta hasil dari kinerja guru tersebut. Untuk memaksimalkan tujuan peningkatan kinerja guru, kepala sekolah bertanggung jawab menginspirasi serta membimbing para guru. Salah satu cara dalam peningkatan kinerja guru tersebut, memberikan apresiasi terhadap kinerja guru. Dengan begitu, kepala sekolah harus

---

<sup>4</sup> Lia Yuliana, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Efektif*, (Yogyakarta: Uny Press, 2021), 4.

<sup>5</sup> Syafaruddin, *Kepemimpinan Pendidikan: Akuntabilitas Pimpinan Pendidikan Pada Era Otonomi Daerah*, (Depok: Rajawali Pers, 2019), 41.

mampu memberikan arahan yang dapat membangun guru agar bekerja lebih giat lagi.

Peran seorang guru dalam proses pendidikan sangatlah penting. Guru adalah sales agent dari lembaga pendidikan. Keberhasilan suatu lembaga pendidikan sebagian besar disebabkan oleh para gurunya. Tugas pendidik adalah merencanakan, memimpin, dan membangun lingkungan yang mendukung sehingga memotivasi siswa untuk menyelesaikan proses pembelajaran. Guru merupakan tenaga pendidik yang profesional pada bidang pendidikan yang mempunyai peran serta memimpin dengan kemampuan profesionalisme dan berkompetensi. Guru diharapkan melakukan berbagai tugas administratif selain memberikan pengetahuan dan pengajaran. Mereka juga harus mampu menjadi mentor, teladan, melatih, dan melakukan pengabdian kepada masyarakat serta melakukan tugas administrasi lainnya.<sup>6</sup>

Guru harus selalu berperan aktif dalam proses pendidikan dan menampilkan dirinya sebagai pendidik profesional. Kinerja guru dianggap sebagai perolehan kerja yang diselesaikan seorang guru sesuai kewajiban serta tanggung jawab untuk mencapai suatu tujuan pendidikan. Dengan ini, kinerja seorang pendidik merupakan perolehan kerja yang dilakukannya untuk penyelesaian tugas yang diberikan kepadanya, dengan keikhlasan, keterampilan, serta pengalamannya. Pencapaian kinerja guru harus diukur dengan standar

---

<sup>6</sup> Masrum, *Kinerja Guru Profesional*, (Purbalingga: Cv Eureka Media Aksara, 2021), 1.

kemampuan profesionalnya dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik di sekolah.<sup>7</sup>

Kualitas kinerja seorang guru dapat dipengaruhi oleh kecocokan antara profesi dengan keterampilan yang dimiliki. Sangat penting bagi seorang guru untuk memprioritaskan tugas-tugas yang sesuai dengan keahliannya, karena mendelegasikan tugas-tugas yang tidak sesuai dengan keterampilan guru akan mengurangi kinerja guru secara keseluruhan. Keberhasilan kinerja guru dapat dilihat dari evaluasi kinerja guru yang menggunakan indikator yang telah ditetapkan. Sebagai seorang pemimpin, seorang kepala sekolah perlu memperlakukan guru dengan penuh hormat dan mampu menginspirasi mereka dengan bimbingan positif agar dapat menghasilkan pengajaran yang berkualitas. Prestasi atau hasil kerja yang sesuai dengan profesi dan keterampilan bidangnya tentunya dihasilkan dari kinerja yang baik.<sup>8</sup>

Guru sebagai tenaga pendidikan profesional harus mampu melaksanakan seluruh tugas, termasuk membuat modul ajar yang akurat serta terorganisir, mengelola kelas, menggunakan teknik atau metode pengajaran yang sesuai, menjaga ketepatan waktu dan disiplin, dan memberikan kritik yang membangun kepada siswa. Untuk menjadi lebih berkompeten, seorang guru dapat menyesuaikan dirinya dengan berbagai keadaan dan kondisi saat ini serta mampu mengembangkan pribadinya secara terus-menerus. Tanggung jawab kepala

---

<sup>7</sup> Alya Adelia Safrina P.Y, Muhammad Thamrin Hidayat, Muhammad Sukron Djazilan, And Akhwani, "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* Volume 5, Nomor 5 (2021): 3630, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1419>.

<sup>8</sup> Winda Oktarina, Syamsir, Awan Hadijah, Sri Wahyuni, And Pepy Arianti, "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SIB Permata Bunda Kecamatan VII Koto Sungai Sariak," *Enggang: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya* Volume 2, Nomor 2 (2022): 242, <https://doi.org/10.37304/enggang.v3i1.4948>.

sekolah adalah memberikan pengembangan profesional kepada guru guna meningkatkan kemampuannya. Peningkatan kinerja guru dilakukan apabila kepala sekolah yang bertindak sebagai pemimpin dapat memotivasi guru untuk bekerja keras dan sungguh-sungguh dalam meningkatkan kinerjanya. Jika kepala sekolah sebagai pemimpin dapat memotivasi guru untuk serius melakukan peningkatan kinerja dan memberikan segenap kemampuannya dalam tugas yang diselesaikannya, maka kinerja guru dalam pembelajaran akan meningkat. Menurut Poerbakawatja, “guru dituntut mempunyai kinerja yang optimal, sebab dialah peran utama dalam pelaksanaan pembelajaran”. Berbagai keterampilan diperlukan guna mengelola pengajaran untuk peningkatan kinerja guru. Keefektifan guru ini ditunjukkan oleh kemampuannya dalam mengelola hubungan interpersonal, merencanakan pembelajaran, dan melaksanakan pengajaran. Proses dalam konteks ini mengacu pada pengajaran seluruh bagian atau unsur dalam kegiatan pembelajaran yang berkaitan pada suatu hubungan untuk pencapaian tujuan.<sup>9</sup>

Melihat berbagai fakta di lapangan, terlihat bahwa sebagian guru masih menjalankan tugasnya dengan kurang profesional, dengan kata lain kinerjanya masih rendah. Contohnya adalah guru yang hanya mengajar tanpa persiapan yang memadai, guru yang sering datang terlambat ke kelas, dan guru yang masih kesulitan merancang modul ajar, penggunaan strategi dan metode pembelajaran yang tidak tepat, serta kurangnya pengetahuan mengenai pendekatan dan penilaian pembelajaran. Hal ini terjadi karena kurangnya perhatian dan dukungan kepala sekolah dalam membantu guru meningkatkan kinerjanya. Dengan

---

<sup>9</sup> Muchsin, Hambali, Faudi. “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru,” *Jurnal Edukasi El-Ibtida’i Sophia* Volume 01, Nomor 02, (2022): 37.

demikian, peningkatan kinerja guru tergantung pada kepemimpinan sekolah. Kepala sekolah yang profesional mempunyai kemampuan dalam penciptaan lingkungan kerja yang menyenangkan serta memberikan bantuan kepada pendidik dalam memenuhi tanggung jawabnya. Ketika seorang kepala sekolah berkepemimpinan yang baik, ia mampu mengidentifikasi setiap permasalahan yang terjadi pada guru dan menawarkan solusi yang sesuai.

Kinerja guru akan efektif, jika model kepemimpinan yang diterapkan kepala sekolah dengan benar, dan hal ini pada akhirnya akan meningkatkan standar pengajaran dan membantu dalam pencapaian tujuan. Seorang kepala sekolah dapat mewujudkan visi dan tujuan yang telah ditetapkannya dengan memilih model kepemimpinan dan mengelola keterampilan dengan pendekatan yang tepat. Untuk mencapai tujuan sekolah yang diinginkan, seorang pemimpin atau kepala sekolah harus memilih model kepemimpinan yang sesuai.

Berdasarkan pengamatan sementara yang peneliti lakukan melalui wawancara singkat dengan kepala sekolah SMP Negeri 2 Pademawu yaitu Bapak Nurhidayat Jati Purnomo S.Pd. tentang model pada kepemimpinan yang beliau gunakan untuk peningkatan kinerja guru, beliau menyampaikan bahwa setiap guru pastinya memiliki permasalahan yang berbeda-beda, serta kemampuannya juga berbeda pula, ada sebagian guru yang kurang disiplin, kurang tepat dalam memilih metode pembelajaran, kesulitan dalam pembuatan modul ajar, dan sebagainya. Maka dari itu, tugas dari kepala sekolah disini sebagai pemimpin harus bisa membantu dan membina guru-guru agar kinerja mereka meningkat. Apabila guru-guru mengalami permasalahan atau kesulitan pada saat proses pembelajaran,

kepala sekolah harus bertindak sebagai seorang konsultan yaitu menjadi pendengar yang baik, kemudian mengidentifikasi permasalahan yang terjadi serta memberi solusi pemecahan masalah. Selain itu, guru juga berhak untuk memberikan masukan atau kritikan terkait proses pendidikan di sekolah. Jadi, dibutuhkan model kepemimpinan yang tepat sesuai keadaan yang terjadi di sekolah, sehingga nantinya berpengaruh terhadap kinerja guru, guru akan merasa nyaman dan aman apabila kepala sekolah dapat memimpin, mengayomi, dan memotivasi dengan baik. Sebaliknya apabila kepala sekolah bertindak otoriter, arogan, mengambil keputusan sepihak, dan tidak menerima masukan dan saran, akan membuat guru merasa tertekan sehingga berpengaruh terhadap kinerja seorang guru.<sup>10</sup>

Pemilihan model pada kepemimpinan sekolah yaitu hal penting untuk meningkatkan efektivitas kinerja guru di sekolah. Seorang kepala sekolah perlu memilih model kepemimpinan yang sesuai kondisi sekolah dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi lingkungan kerja. Model kepemimpinan kepala sekolah ini tentunya berkaitan dengan berbagai aspek kepemimpinan, seperti komunikasi, pengambilan keputusan, motivasi, dan keterampilan manajemen.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik ingin melakukan penelitian terkait pada model kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 2 Pademawu. Adapun penelitian

---

<sup>10</sup> Nurhidayat Jati Purnomo, Kepala Sekolah Smp Negeri 2 Pademawu, *Wawancara Langsung* (04 Mei 2023).

yang dilakukan oleh penulis berjudul ‘‘Model Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Negeri 2 Pademawu.’’

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dijelaskan, maka hal yang menjadi titik fokus masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana model kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 2 Pademawu?
2. Bagaimana hasil dari model kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 2 Pademawu?
3. Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat model kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 2 Pademawu?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan mengidentifikasi model kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 2 Pademawu.
2. Untuk mengetahui dan memahami hasil dari model kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 2 Pademawu.
3. Untuk mengetahui dan mengklasifikasi faktor pendukung dan penghambat model kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 2 Pademawu.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Pada penelitian ditemukan dua kegunaan, yakni yang pertama kegunaan secara teoritis dan yang kedua secara praktis. Adapun kegunaannya dapat dijabarkan, sebagai berikut:

##### 1. Kegunaan secara Teoritis

Dari penelitian ini diharapkan memberikan tambahan ilmu pengetahuan tentang kepemimpinan, khususnya mengenai model kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan kinerja guru, dan juga dapat menjadi bahan rujukan untuk peneliti dimasa yang akan datang yang memiliki minat dalam kajian tentang kepemimpinan pendidikan.

##### 2. Kegunaan secara Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sekaligus dijadikan acuan khusus kepada berbagai pihak utamanya:

###### a. Bagi Kepala sekolah

Diharapkan dapat dijadikan pedoman dan sumber informasi bagi kepala sekolah, serta diharapkan dapat dijadikan pertimbangan dalam menerapkan model kepemimpinan yang tepat untuk meningkatkan kinerja guru di sekolah.

###### b. Bagi Guru

Diharapkan dapat dijadikan motivasi dan masukan untuk guru agar dapat meningkatkan kinerjanya. Serta dapat menjadi pedoman dalam meningkatkan kualitas pengajaran guru.

## E. Definisi Istilah

Penegasan istilah sangat penting untuk pemahaman menyeluruh tentang materi yang dipelajari. Perlu bagi peneliti untuk mendefinisikan beberapa istilah agar dapat memudahkan pemahaman pembaca terhadap proposal skripsi ini. Berikut ini adalah istilah-istilah yang harus didefinisikan oleh peneliti:

### 1. Model Kepemimpinan

Model kepemimpinan adalah suatu cara atau norma berperilaku yang dilakukan oleh pemimpin dalam mempengaruhi serta membimbing orang lain agar mau bekerja sama untuk mencapai tujuan.<sup>11</sup>

### 2. Kepala Sekolah

Kepala sekolah yaitu seorang guru yang diberikan tugas dan tanggung jawab untuk memimpin serta mengelola lembaga pendidikan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.<sup>12</sup>

### 3. Kinerja Guru

Kinerja guru yaitu suatu kemampuan yang dimiliki guru dalam melakukan proses belajar mengajar selaras dengan tujuan yang ditetapkan meliputi pengorganisasian dan proses pelaksanaan, merencanakan serta menjaga lingkungan kelas yang ideal, mengelola dan meningkatkan lingkungan belajar, serta mengevaluasi hasil pembelajaran.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Sukataman, Muhibbatun Soodiqoh, Farkah, Azizah, And M Husein Falaakhuiddin, "Teori Pendekatan Dan Model Kepemimpinan Dalam Lembaga Pendidikan," *Cakrawala: Jurnal Kajian Studi Manajemen Pendidikan Islam Dan Studi Sosial* Volume 7, Nomor 1 (2023): 93, <https://doi.org/10.33507/Cakrawala.V7i1.1266>.

<sup>12</sup> Akhmad Said, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Melestarikan Budaya Mutu Sekolah," *Evaluasi* Vol. 2, No. 1 (Maret, 2018): 259, <http://dx.doi.org/10.32478/evaluasi.v2i1.77>.

<sup>13</sup> Widdy H. F. Rorimpandey, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru Sekolah Dasar* (Malang: Ahlimedia Press, 2020), 4.

## F. Kajian Penelitian Terdahulu

Pada sub bab ini berisi uraian tentang hasil penelitian terdahulu yang sebelumnya telah ditulis oleh penelitian lain yang memiliki kesamaan akan tetapi memiliki substansi yang berbeda. Peneliti mengambil beberapa penelitian yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, sebagai berikut:

1. Herlina Nurhidayati, Tahun 2018 dalam skripsinya yang berjudul *Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di SMK Yayasan Perguruan Bina Satria Medan Maleran*.

Gaya kepemimpinan demokratis-partisipatif yang diterapkan oleh kepala SMK Yayasan Pendidikan Bina Satria Medan Marelan dicontohkan dengan memberikan contoh positif kepada para guru oleh kepala sekolah. Dalam diskusi atau pertemuan, keputusan terkait peningkatan profesionalisme guru diambil dengan gaya kepemimpinan demokratis-partisipatif. Selanjutnya, kepala sekolah berupaya meningkatkan profesionalisme guru dengan menyelenggarakan seminar pendidikan, memberikan pelatihan, dan menawarkan kursus yang mengasah keterampilan guru, termasuk KTSP dan pelatihan kepemimpinan.<sup>14</sup>

2. Muhammad Arsyad Alfuadi Lubis, Tahun 2019 dalam skripsinya yang berjudul *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Guru di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 13 Sei Rampah Kab. Serdang Bedagai Tahun Pelajaran 2019*.

---

<sup>14</sup> Herlina Nurhidayati, “Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di Smk Yayasan Perguruan Bina Satria Medan Maleran” (Skripsi, Uin Sumatera Utara, Medan, 2018), 71.

Peningkatan disiplin kerja guru tidak lepas dari kepemimpinan kepala sekolah, khususnya perannya sebagai pendidik, manajer, administrator, supervisor, pemimpin, inovator, dan motivator. Di bawah arahnya, kepala sekolah memiliki rencana untuk memperkuat disiplin kerja para guru dengan memberikan mereka suara dalam rapat jika mereka melanggar peraturan.<sup>15</sup>

3. Muhammad Alif Sauqi, Tahun 2019 dalam skripsinya yang berjudul *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MA Nurul Huda Mangkangkulon Tugu Kota Semarang*.

Sebagai seorang pendidik, tugas kepala sekolah adalah membimbing dan mempersiapkan guru untuk menggunakan strategi pengajaran yang berbeda. Salah satu tanggung jawab kepala sekolah sebagai manajer adalah memberikan lebih banyak waktu tatap muka kepada guru. Salah satu tanggung jawab kepala sekolah sebagai supervisor adalah mengawasi pembelajaran secara terus menerus dengan mengunjungi kelas atau kehadiran. Sebagai administrator dan pemimpin, khususnya menyusun surat tugas dan memberikan arahan untuk berpartisipasi dalam in-house training MGMP, seminar dan pelatihan lainnya untuk meningkatkan profesionalisme guru.<sup>16</sup>

Tabel 1.1. Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu

<b>Nama Peneliti (Tahun)</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
Herlina Nurhidayati	Gaya Kepemimpinan	- Metode yang digunakan	- Peneliti terdahulu berfokus pada

<sup>15</sup> Muhammad Arsyad Alfuadi Lubis, “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Guru Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 13 Sei Rampah Kab. Serdang Bedagai Tahun Pelajaran 2019” (Skripsi, Uin Sumatera Utara, Medan 2019), 98.

<sup>16</sup> Muhammad Alif Sauqi, “Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Ma Nurul Huda Mangkangkulon Tugu Kota Semarang” (Skripsi, Uin Walisongo, Semarang, 2019), 114.

(2018)	Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di SMK Yayasan Perguruan Bina Satria Medan Maleran	<ul style="list-style-type: none"> <li>- kualitatif</li> <li>- Objek yang dikaji tentang model/gaya kepemimpinan kepala sekolah.</li> </ul>	<p>peningkatan profesionalisme guru melalui upaya-upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah, sedangkan peneliti sekarang membahas tentang model kepemimpinan kepala sekolah dan hasil yang diperoleh dari penerapan model kepemimpinan tersebut dalam meningkatkan kinerja guru, serta faktor pendukung dan penghambatnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lokasi penelitian serta tahun penelitian.</li> </ul>
Muhammad Arsyad Alfuadi Lubis (2019)	Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Guru di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 13 Sei Rampah Kab. Serdang Begadai Tahun Pelajaran 2019.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif</li> <li>- Objek penelitian mengenai kepemimpinan kepala sekolah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peneliti terdahulu berfokus pada strategi kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin kerja guru, sedangkan peneliti sekarang berfokus pada model kepemimpinan yang digunakan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.</li> <li>- Lokasi penelitian dan tahun penelitian.</li> </ul>
Muhammad Alif Sauqi (2019)	Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Metode penelitian yang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peneliti terdahulu membahas tentang peran kepala</li> </ul>

	<p>Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Ma Nurul Huda Mangkangkulon Tugu Kota Semarang</p>	<p>- digunakan yaitu kualitatif objek penelitian yaitu kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru</p>	<p>sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, sedangkan peneliti sekarang membahas tentang model kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja guru. Lokasi penelitian dan tahun terbit.</p>
--	--	--	--